

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan bermakna lama studi dengan tingkat stres mahasiswa Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi Unimus. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji *rank spearman* dimana nilai korelasi hitung lebih besar dari nilai korelasi tabel ( $0,792 > 0,05$ ) dan nilai koefisien korelasi lebih kecil dari pada satu ( $r = 0,044$ ). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna, antara lama studi terhadap tingkat stres mahasiswa profesi kedokteran gigi.
2. Sebanyak 33 responden (84,6%), memiliki rerata lama studi 3 tahun dan sebanyak 6 responden (15,4%) memiliki lama studi 4 tahun.
3. Mayoritas responden mengalami tingkat stres ringan sebanyak 34 responden (87,2%), stres sedang sebanyak 4 responden (10,3%) dan untuk stres berat sebanyak 1 responden (2,6%).

#### B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi/ lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, guna mendorong terciptanya suasana akademik yang ideal, sehingga mempercepat masa studi mahasiswa kedokteran;

2. Bagi peneliti, tidak hanya diukur dari tingkat stres dan lama studi bisa digunakan faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres serta perlu adanya kajian lebih lanjut.

